



SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 12 No. 1 Juni 2022

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN METODE DEMONTRASI PADA MATAPELAJARAN PKN DI KELAS IV SD NEGERI 101770 TEMBUNG

Parida Hanom
SD Negeri 101770 Tembung
Surel: Hanom.parida67@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to use a demonstration approach in improving student learning outcomes in PKN subjects in grade IV SD Negeri 101770 Tembung, with the aim of improving student learning outcomes in PKN lessons. The subjects in this study were grade IV SD Negeri 101770 Tembung. In the even semester of the 2019/2020 school year (February to April 2020). The subjects in this classroom action research were all fourth grade students of SD Negeri 101770 Tembung, Percut Sei Tuan district, Deli Serdang Regency. For the 2019/2020 academic year, Medan has 28 students in cycle I, with details of 15 students (53.6 percent) getting a complete score and 13 students (46.4 percent) getting an incomplete score with an average score. 64.3. In this case the research was carried out in 2 (two) cycles, with research procedures including: conducting learning improvements, holding pretests (initial tests), providing motivation to students so that their scores meet completeness. The results showed that there was an increase in PKN learning outcomes through the use of the demonstration method.

Keywords: Learning Outcomes, Demonstration Method, Pretest, Researcher Results.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan pendekatan demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN di kelas IV SD Negeri 101770 Tembung, dengan maksud untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKN. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 101770 Tembung. Pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 (Pebruari s/d April 2020). Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah semua siswa kelas IV SD Negeri 101770 Tembung kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Untuk tahun ajaran 2019/2020, Medan terdapat 28 siswa pada siklus I, dengan rincian 15 siswa (53,6 persen) memperoleh nilai tuntas dan 13 siswa (46,4 persen) memperoleh nilai tidak tuntas dengan nilai rata-rata. 64,3. Dalam hal ini penelitian dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, dengan prosedur penelitian meliputi: mengadakan perbaikan pembelajaran, mengadakan pretest (test awal), memberikan motivasi terhadap siswa agar nilainya memenuhi ketuntasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar PKN melalui penggunaan metode demonttasi.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Demonstrasi, Test Awal (*Pretest*), Hasil Peneliti.

Copyright (c) 2022 Parida Hanom

✉ Corresponding author :

Email : Hanom.parida67@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.24114/sejgsd.v12i1.35343>

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 26 Mei 2022, Accepted 26 Juni 2022, Published 27 Juni 2022

PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang disengaja dan direncanakan untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan kapasitasnya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat bangsa, dan negara memerlukan pengendalian diri.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menitikberatkan pada pengembangan warga negara yang memahami dan dapat melaksanakan hak dan kewajibannya agar menjadi warga negara Indonesia yang intelektual, terampil, dan berkarakter, sebagaimana diatur oleh Pancasila dan UUD 1945. Dalam konteks menjadi seorang guru sekolah, kita harus mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik, diterjemahkan di kelas, sebagai ujung tombak dalam meluncurkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang disyaratkan.

Namun, siswa dengan kecerdasan, motivasi, gaya belajar, dan perangai yang berbeda-beda membuat siswa pandai, siswa lamban, dan siswa sulit dalam memahami isi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Belajar PKN, menurut Gagne, adalah keinginan untuk belajar PKN dari bawah ke atas, dimulai dengan proses, konstruksi metode, dan kemudian berlatih menuangkan dan memanipulasi konsep-konsep ini dalam pengaturan baru yang menekankan pemahaman di atas hafalan.

Guru sebagai pengelola pembelajaran bertanggung jawab untuk berusaha membantu siswa menguasai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan bagi siswa yang lamban dan sedikit dalam memperoleh materi pembelajaran. Pembelajaran yang sudah dipraktikkan, maupun melalui PTK

(Penelitian Tindakan di Kelas) Karena instruktur tidak puas dengan kinerja siswa, dia melakukan refleksi diri dengan membuat daftar pernyataan refleksi. Berdasarkan uraian di atas, khususnya perlunya menyediakan isi dan mempertimbangkan, agar pembelajaran lebih berhasil dan menyenangkan, guru merasa berkewajiban untuk meneliti pembelajaran hidup rukun di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. (di lingkungan). Untuk Tahun Pelajaran 2019/2020, peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN di kelas IV SD Negeri 101770 Tembung melalui penggunaan teknik demonstratif

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 101770 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Undang-undang dan aturan tatanegara dapat menjadi fokus pembelajaran dalam mata kuliah PKN. Penelitian Tindakan Kelas merupakan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan adalah strategi kualitatif yang dapat digunakan untuk mengungkap tantangan belajar siswa dan cara mengatasinya untuk meningkatkan hasil belajarsiswa.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua langkah atau siklus. Dari kegiatan persiapan hingga tahap pelaksanaan, penelitian siklus ini mengatur pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PKN selama tiga bulan, dari bulan Februari sampai dengan April.

Untuk tahun ajaran 2019/2020, peserta penelitian adalah seluruh anak kelas IV SD Negeri 101770 Tembung yang berjumlah 28 anak. Di antara murid-muridnya ada 14 laki-laki dan 14 perempuan.

Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penilaian ini adalah tes dan observasi.

- Tes

Para siswa dalam penelitian ini diberikan tes yang berfungsi sebagai diagnosa awal. Diagnosis hasil belajar I dan diagnosa hasil belajar II. Diagnosa tersebut disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang harus dipenuhi. Diagnosa awal diberikan pada awal pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran disampaikan, dan mencoba mengidentifikasi bakat awal serta menunjukkan kesulitan siswa dalam memahami gagasan hidup rukun di rumah dan di sekolah. Diagnosis hasil belajar digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kemajuan belajar siswa. memahami konsep hidup rukun di rumah dan di sekolah.

- Observasi

Pada saat tindakan pembelajaran

dilaksanakan, Kegiatan observasi dilakukan selama proses belajar mengajar terhadap perilaku.

Teknik Analisis Data

Data tentang keterlibatan dan kerjasama siswa, serta hasil belajar itu sendiri, digunakan dalam analisis data untuk menghasilkan hasil belajar. Berikut cara menghitung keaktifan dan kerjasama siswa dalam pembelajaran:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Awal Hasil Penelitian Sebelum memutuskan tindakan, diagnosis awal dilakukan untuk mengetahui tantangan siswa dalam memahami dan memecahkan masalah dalam mata pelajaran PKN. Rata-rata siswa yang diperoleh dari ujian diagnosa awal adalah 51,0.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal (Pre-Tes)

| No. Urut | Nama Siswa | Skor | Nilai |
|----------|--------------------------|------|-------|
| 1 | Mhd. Jojo Wardana | 7 | 70 |
| 2 | Wirda Syah Fitri Tanjung | 4 | 40 |
| 3 | Akmal Maulana | 4 | 40 |
| 4 | Dara Andhita Rambe | 7 | 70 |
| 5 | Dendi Prayoga Putro | 4 | 40 |
| 6 | Fatimah Khoirunnisa | 4 | 40 |
| 7 | Haviz Ardido Harahap | 5 | 50 |
| 8 | Rivia Rasya Tabitah | 4 | 40 |
| 9 | M. Alvi Yusro Hasibuan | 7 | 70 |
| 10 | M. Fathin Ilmi | 5 | 50 |
| 11 | Maharani Sujiwo | 4 | 40 |
| 12 | Mhd. Fauzan Habib Lubis | 5 | 50 |
| 13 | Mhd. Ricky Affandi | 7 | 70 |
| 14 | Mhd. Raihan Alqori Hasan | 4 | 40 |
| 15 | Nurhayati | 4 | 40 |

| | | | |
|----|----------------------------|---|----|
| 16 | Putri Haluniah Pangaribuan | 4 | 40 |
| 17 | Quensha Zavira Nasution | 4 | 40 |
| 18 | Salim Nur Rahman | 5 | 50 |
| 19 | Ramadhan Purbaya | 7 | 70 |
| 20 | Salsa Bila Riky Sinurat | 4 | 40 |
| 21 | Salsabila Anhar | 4 | 40 |
| 22 | Sireen Rifadia | 5 | 50 |
| 23 | Syifa Oktavia Putri | 5 | 50 |
| 24 | Tiara Lutfia Simatupang | 5 | 50 |
| 25 | Vikry Ardiansyah | 7 | 70 |
| 26 | Wilda Nadira | 5 | 50 |
| 27 | Wisnu Aulia | 7 | 70 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari 28 siswa yang mengikuti tes awal (Pre-Test), 7 siswa (25%) mendapat nilai sempurna, sedangkan 21 siswa (75%) mendapat nilai tidak tuntas dengan nilai rata-rata-rata adalah 51,0.

Hasil Pembahasan Siklus I

Berdasarkan Data peningkatan perhatian siswa yang tidak memperhatikan pelajaran diperoleh berdasarkan pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I. Siswa

yakin akan kemampuannya dalam bertanya dan menyelesaikan pekerjaan rumah. Demonstrasi, tugas, dan latihan merupakan salah satu metode yang digunakan, selain ceramah dan tanya jawab. Di rumah dan di sekolah, demonstrasi berupa alat peraga sketsa anak-anak. Bahasa guru yang digunakan dalam menyampaikan materi tentang hidup rukun di sekolah menjadi lebih mudah dipahami siswadengan terlebih dahulu membahas kata-kata yang tidak dipahami oleh siswa. Ada peningkatan hasil ketika siswa mengikuti ujian hasil belajar

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

| No. Urut | Nama Siswa | Skor | Nilai |
|----------|--------------------------|------|-------|
| 1 | Mhd. Jojo Wardana | 7 | 70 |
| 2 | Wirda Syah Fitri Tanjung | 5 | 50 |
| 3 | Akmal Maulana | 5 | 50 |
| 4 | Dara Andhita Rambe | 7 | 70 |
| 5 | Dendi Prayoga Putro | 6 | 60 |
| 6 | Fatimah Khoirunnisa | 6 | 60 |
| 7 | Haviz Ardido Harahap | 7 | 70 |
| 8 | Rivia Rasya Tabitah | 6 | 60 |
| 9 | M. Alvi Yusro Hasibuan | 8 | 80 |
| 10 | M. Fathin Ilmi | 6 | 60 |
| 11 | Maharani Sujiwo | 6 | 60 |
| 12 | Mhd. Fauzan Habib Lubis | 7 | 70 |
| 13 | Mhd. Riky Affandi | 7 | 70 |

| | | | |
|------------------|----------------------------|-------------|-------------|
| 14 | Mhd. Raihan Alqori Hasan | 6 | 60 |
| 15 | Nurhayati | 6 | 60 |
| 16 | Putri Haluniah Pangaribuan | 6 | 60 |
| 17 | Quensha Zavira Nasution | 6 | 60 |
| 18 | Salim Nur Rahman | 7 | 70 |
| 19 | Ramadhan Purbaya | 7 | 70 |
| 20 | Salsa Bila Riky Sinurat | 6 | 60 |
| 21 | Salsabila Anhar | 6 | 60 |
| 22 | Sireen Rifadia | 7 | 70 |
| 23 | Syifa Oktavia Putri | 7 | 70 |
| 24 | Tiara Lutfia Simatupang | 7 | 70 |
| 25 | Vikry Ardiansyah | 7 | 70 |
| 26 | Wilda Nadira | 7 | 70 |
| 27 | Wisnu Aulia | 7 | 70 |
| 28 | Yudha Bagus Pranata | 5 | 50 |
| Jumlah | | 180 | 1800 |
| Rata-rata | | 6,43 | 64,3 |

Berdasarkan tabel dapat diketahui dari 28 orang siswa, 15 siswa (53,6%) memperoleh nilai tuntas pada siklus I, sedangkan 13 siswa (46,4%) memperoleh nilai tidak tuntas dengan nilai rata-rata 64,3. Dalam hal ini, pengajar masih perlu meningkatkan belajar siswa sepanjang siklus II. Pada siklus I belum tuntas seluruhnya, oleh karena itu akan dilakukan modifikasi pada siklus II agar pengajar senang dengan hasil yang tuntas.

Hasil Pembahasan Siklus II

Minat dan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan meningkat seiring dengan berjalannya siklus pembelajaran II. Siswa lebih memperhatikan karena menjadi jelas bagaimana di sekolah. Siswa lebih memahami ajaran PKN karena adanya alat peraga berupa foto hidup rukun di rumah dan di sekolah. Sangat dapat diterima untuk menggunakan berbagai metode tanya jawab serta ceramah untuk mengajar tentang hidup rukun di rumah dan di sekolah. Ketika siswa mengerjakan soal, guru memberikan supervisi pribadi, yang sangat bermanfaat bagi

pemahaman siswa tentang konten yang diajarkan, terutama bagi siswa dengan keterampilan terbatas. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa selain penilaian yang diberikan selama pelaksanaan pembelajaran agar dapat mengembangkan kemampuannya dalam menjawab pertanyaan. Guru dapat membantu siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar PKN. Berdasarkan 28 siswa pada siklus I, 24 siswa (85,7%) memperoleh nilai tuntas, sedangkan 4 siswa (14,3%) memperoleh nilai tidak tuntas dengan nilai rata-rata 71,4. Akibatnya, instruktur menyatakan siklus II selesai dalam hal peningkatan pembelajaran. Karena itu, guru terus mengimbuai siswa untuk memastikan bahwa nilai mereka selalu akurat. Menurut hasil diskusi dengan teman sejawat, upaya guru untuk meningkatkan pembelajaran telah berhasil. Namun, masih ada kegagalan.

Hasil perbaikan Siklus I pembelajaran mengungkapkan bahwa keberhasilan siswa tidak ideal karena kurangnya minat dan perhatian yang komprehensif. Hal ini berpotensi untuk mendongkrak keberhasilan

siswa. Namun, karena motivasi siswa masih rendah, peningkatan prestasi tidak ideal. Minat dan perhatian siswa meningkat pada pembelajaran siklus II, iklim kelas membaik, siswa berani bertanya, dan semua siswa berhasil menyelesaikan tugasnya. Karena guru selalu mempersiapkan kondisi awal siswa sebelum belajar, menggunakan alat peraga/ccontoh gambar hidup rukun di rumah dan di sekolah, mengoptimalkan metode tanya jawab dan ceramah yang bervariasi, serta memberikan umpan balik kepada siswa, perbaikan pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajarsiswa.

Dari 28 orang siswa pada saat tes awal (Pre Tes) terdapat 7 siswa (25%) yang memperoleh nilai tuntas pada tes awal (Pre-Test) dan sebanyak 21 siswa (75 %) yang memperoleh nilai tidak tuntas dengan nilai rata-rata 51,0. Dengan nilai rata-rata 64,3, 15 siswa (46,4%) mendapat nilai tuntas dan 13 siswa (46,4%) mendapat nilai tidak tuntas pada siklus I. Dalam hal ini, pengajar perlu terus meningkatkan pembelajaran selama siklus II. Pada siklus I tidak tuntas seluruhnya, akan dilakukan modifikasi agar guru senang dengan hasil yang tuntas pada siklus kedua. Pada siklus I terdapat 24 siswa (85,7%) yang memperoleh nilai tidak tuntas, dan 4 siswa (14,3%) memperoleh nilai tidak tuntas dengan nilai rata-rata 71,4. Maka instruktur menyatakan siklus II selesai dalam hal peningkatan pembelajaran. Maka guru terus menginspirasi siswa untuk memastikan bahwa nilai selalu lengkap.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran PKN, dengan menerapkan model pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode demonstrasi pada siswa kelas IV SD Negeri 101771 Tembung Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dari 28 orang siswa pada siklus I terdapat 14 siswa (53,6%) mendapat nilai tuntas, sedangkan 13 siswa (46,4 %) mendapat nilai tidak tuntas, dengan nilai rata-rata 64,3 %. Siklus II senang dengan hasilnya karena sudah selesai. Di antara 28 orang siswa. Pada siklus I, terdapat 24 siswa (85,7%) mendapat nilai tuntas, 4 siswa (14,3%) mendapat nilai tidak tuntas, dan rata-rata nilai 71,4%. Guru dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa di kelas PKN dengan menyajikannya secara menarik, memanfaatkan teknik dan media yang beragam, dan siswa dilibatkan dalam strategi, tindakan nyata, serta efektif dan efisien

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, & Dkk. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Bringss, A. 2009. *Sejarah Media Gambaran*. Sinar Baru.
- Slavin. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Putri Media.
- Sudjana, N. 2000. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Suparna, N., & Dkk. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV*. Erlangga.